

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu kondisi di mana seseorang wanita akan mengandung janin didalam rahimnya selama 9 bulan lamanya atau 40 minggu (Purwanungrum, 2017). Selama masa kehamilan seorang ibu hamil bisa terkena anemia komplikasi untuk diri sendiri dan dapat mempengaruhi janin (Triharini, 2019). Masalah anemia merupakan salah satu peroses yang banyak di alami dinegara berkembang. Hal ini menuntut untuk memberikan perhatian khusus dalam penangananya (Fitriany et al., 2018).

Ibu hamil yang mengalami anemia berisiko mengalami keguguran, baik berat lahir rendah, serta perdarahan sebelum dan saat setelah melahirkan. anemia sedang dan berat, perdarahan dapat menjadi lebih parah sehingga berisiko terhadap terjadinya kematian ibu dan bayi. Dampak terhadap anak yang dilahirkan oleh ibu yang anemia menyebabkan bayi lahir dengan persediaan zat besi yang lahir dengan tubuhnya sehingga berisiko mengalami anemia pada usia dini, yang dapat mengakibatkan gangguan atau hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak (Susiloningtyas, 2021).

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu faktor risiko yang berkontribusi 20-40% kematian ibu secara tidak langsung atau langsung melalui gagal jantung, preeklamsia, pendarahan artempartum, perdarahan postpartum, dan sepsis nifas. Anemia juga beraibat pada kejadian BBLR hingga berkontribusi pada peningkatan kematian bayi di Negara-negara berkembang (Satyam, 2015). Seorang ibu hamil dapat diindikasi menderita anemia ketika kadar hemoglobin kurang dari 11gr/dl (Sikoway et al., 2020).

Pada masa kehamilan, kebutuhan oksigen pada tubuh meningkat sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya terjadi pula peningkatan volume plasma dan eritrosit. Penigkatan volume plasma terjadi lebih besar dibandingkan peningkatan eritrosit sehingga mengakibatkan penurunan konsentrasi hemoglobin akibat hemodilusi (Sikoway et al., 2020)

Hemoglobin (Hb) ialah suatu protein didalam eritrosit yang kaya akan zat besi. Hemoglobin bertugas sebagai pemberi warna merah pada darah dan juga pengangkut oksigen ke jaringan sekaligus membawa karbon dioksida ke paru-paru (Fitriany et al., 2018).

Menurut WHO, angka kematian ibu didunia mencapai 303.000 jiwa. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), system pencatatan kematian ibu kementrian kesehatan, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 4.129 jiwa, dimana angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 4.005 jiwa (Kemenkes Ri, 2024). Sementara itu, berdasarkan hasil Long From SP2020, angka kematian ibu disumatra utara adalah sebanyak 195 jiwa.

Dalam penelitian yang dilakukan (Sikoway et al., 2020) tentang Gambaran Kadar Hemoglobi Pada Ibu Hamil Trimester III di Rumah Sakit Robet Wolter Mongisida Manado didapatkan dari 39 ibu hamil yang menjadi subjek penelitian, terdapat 25 (64,1%) ibu hamildengan kadar hemoglobin dibawah normal.

Dan dalam penelitian yang dilakukan (Tri Aksari & Didik Nur imanah, 2022) yang berjudul Usia Kehamilan Sebagai Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Selama Pandemi Covid 19, di temukan ibu hamil yang mengalami anemia yaitu 10 responden (8,7%) ibu hamil trimester I, 24 responden (12%) ibu hamil trimester II, dan 65 responden (24,7%) ibu hamil trimester III.

Bedasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I Diwilayah Kerja UPT Puskesmas Kutabulu Kecamatan Tanah Pinem”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakan diatas, penulis ingin mengetahui Bagaimana Gambaran Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I Diwilayah Kerja UPT Puskesmas Kutabulu Kecamatan Tanah Pinem.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I Diwilayah UPT Puskesmas Kutabulu Kecamatan Tanah Pinem.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester 1 berdasarkan karakteristik usia ibu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kutabulu Kecamatan Tanah Pinem.
2. Untuk mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kutabulu Kecamatan Tanah Pinem.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan pengetahuan, informasi, pengalaman dan wawasan mengenai gambaran hemoglobin pada ibu hamil trimester 1 di wilayah UPT puskesmas kutabulu.
2. Memberikan informasi dan referensi dalam penyusunan Karya Ilmiah terutama bagi mahasiswa yang akan menggunakan untuk penyusunan.
3. Sebagai sumber bacaan atau informasi maupun referensi tambahan dan untuk memperbanyak kepustakaan akademik.
4. Memberikan informasi tambahan kepada responden dan pemantaua untuk hemoglobin.

